

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bintaro yang beralamat di Jl. Samratulangi Komplek Ruko Sentra blok B7-MN No. 88F Sektor 7 Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Dimulai tanggal 1 November 2014 sampai dengan 31 Januari 2015.

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap diambil dengan *pra survey* mulai dari pendahuluan, pengajuan proposal, pengajuan surat ijin, konsultasi, pengiriman kuesioner dan pengolahan data dalam penulisan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Bulan/Tahun	1	2	3	Keterangan
November,2014				Minggu pertama pengajuan proposal dan pengajuan surat ijin untuk penelitian. Minggu ketiga wawancara awal.
Desember,2014				Minggu kedua permohonan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
Januari,2015				Minggu pertama pengiriman kuesioner untuk di isi oleh karyawan. Minggu ketiga pengolahan data.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel X (Komunikasi) atau disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel Y (Kinerja) atau sering disebut *dependent variable* (variabel terikat). *Independent variable* ini merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya *dependent variable*. Maka artinya variabel komunikasi menentukan variabel kinerja.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:8), “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu”.⁽³⁰⁾

B. Penentuan Sampel

1. Populasi

Setiap penelitian harus disebutkan dengan tersurat, karena populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek di wilayah penelitian yang dicakup, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu sendiri. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bintaro yaitu sebanyak 50 orang.

Menurut Sugiono (2011:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁽³¹⁾

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”⁽³²⁾

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bintaro yaitu 50 karyawan, karena populasi tidak mencapai 100 maka tidak ditarik sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi dan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2013:119), “jika subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya”⁽³³⁾

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan *intrument* penelitian yang meliputi: observasi dan wawancara, test, dan angket atau kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 12 mengenai komunikasi organisasi dan pertanyaan sebanyak 12 mengenai kinerja karyawan yang diberikan pada karyawan atau responden, yang kemudian dikumpulkan kembali. Pertanyaan-pertanyaan berisi persepsi karyawan terhadap komunikasi dalam lingkungan kerja (organisasi) yang dirasakan dan diharapkan oleh karyawan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yaitu dengan menambah ilmu pengetahuan penulis secara teoritis dengan mengumpulkan data, mempelajari literature atau bahan bacaan seperti buku, catatan kuliah, jurnal, majalah dan lain-lain yang berhubungan dengan yang penulis teliti.

2. Studi Lapangan

Metode studi lapangan ini digunakan untuk memperoleh data primer. Data premier akan diperoleh dengan observasi dan wawancara, kuesioner atau angket.

- a. Observasi merupakan proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
- b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

- c. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

Menurut Sugiyono (2011:143), ada dua tipe pertanyaan dalam angket atau kuesioner. Pertama, pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Kedua, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu *alternative* jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.⁽³⁴⁾

Dalam penelitian ini memakai tipe pertanyaan tertutup dalam kuesioner, karena pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatannya adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian ini langkah terakhir tidak dilakukan, karna tidak merumuskan hipotesis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif*.

Menurut Sugiyono (2011:147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁽³⁵⁾

Untuk mengumpulkan data tentang variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan dimana jawabannya yaitu sangat tidak setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala pengukuran yang digunakan penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, sehingga disebut sebagai variabel penelitian (X dan Y).

Tabel 3.2

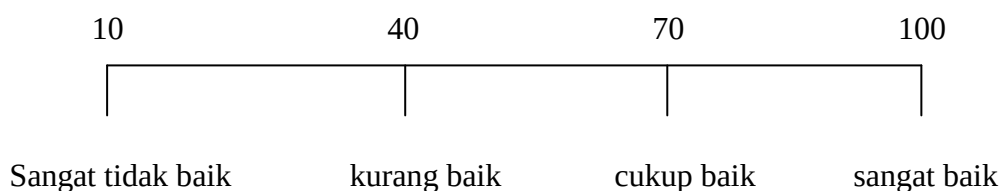
Skor Skala Likert

Jawaban	Peringkat Nilai (Skor)
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2011:94)

Gambar 3.1

Skala Pengukuran Hasil Jawaban Kuesioner



Sumber: Sugiyono (2011:69)

1. Uji Validitas

Untuk membuktikan bahwa suatu kuisioner valid, maka harus dilakukan uji validitas.

Menurut Sugiyono (2011, 168) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁽³⁶⁾

Untuk menguji setiap *instrument* rumus yang dipakai adalah koefisien korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Jumlah butir pernyataan

Y = Jumlah butir pernyataan

X^2 = Jumlah kuadrat item pernyataan

Y^2 = Jumlah kuadrat item pernyataan

n = Jumlah sampel

Dengan ketentuan penelitian uji validitas adalah :

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dikatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk uji reabilitas menggunakan *system internal consistency*.

Menurut Sugiyono (2010:185) “*system internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu”.⁽³⁷⁾

Pengujian realibilitas ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, suatu *instrument* dinyatakan *realible* bila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Rumus:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

r_i = Nilai reliabilitas

s_i = Varians skor tiap butir

s_t = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan

x_i = Jumlah skor pertanyaan

x_t = Jumlah skor seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden

$$rca = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

rca = realibilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

$\sum si^2$ = jumlah varian butir

st^2 = varians total

3. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini dilakukan pula uji korelasi, dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

xy = Hasil perkalian variabel X dan Y

X = Jumlah butir pertanyaan variabel X

Y = Jumlah butir pertanyaan variabel Y

X^2 = Jumlah kuadrat item pertanyaan X

Y^2 = Jumlah kuadrat item pertanyaan Y

n = Jumlah sampel

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011,242)

4. Koefisien Determinasi

Menurut Supranto dalam Yuniarsih (2008:5) mendefinisikan bahwa: “Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel Y, yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X”.⁽³⁸⁾

Koefisien determinasi yang mengukur besarnya presentase kontribusi variasi variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengukur seberapa besar suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut dengan koefisien determinasi, yang biasanya dinyatakan dalam presentase (%) dan dinyatakan dengan r^2 , sebagai berikut :

$$R = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi X dan Y

5. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:188) “Regresi sederhana merupakan analisis yang menyatakan hubungan antar *variable dependent* dengan *variable independent*. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi dimanipulasi (dirubah-rubah)”.⁽³⁹⁾

Secara umum regresi sederhana dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus di hitung terlebih dahulu a dan b, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X = Komunikasi Organisasi

Y = Kinerja Karyawan

a = nilai kinerja karyawan (Y) jika Komunikasi Organisasi = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Jika b (+) maka naik jika (-) maka terjadi penurunan

n = jumlah responden

6. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel X dan Y, maka dilakukan uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji t.

a. Rumusan Hipotesis

- $H_0 = 0$: Di duga tidak ada pengaruh positif antara komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bintaro.
- $H_a \neq 0$: Di duga terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bintaro.

b. Menurut Sugiyono (2011, 243) rumus *uji signifikansi product moment* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien determinasi

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip dalam Sugiyono (2011:38), “mendefinisikan secara teoritis sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya”.⁽⁴⁰⁾

Operasional variabel penelitian ini adalah pengaruh komunikasi organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank rakyat Indonesia Cabang Bintaro dengan cakupan indikator sebagai berikut :

1. Indikator Komunikasi Organisasi (X)

Indikator komunikasi organisasi ini merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Proses
- b. Pesan
- c. Jaringan
- d. Keadaan saling tergantung
- e. Hubungan

2. Indikator Kinerja Karyawan (Y)

- a. Kemampuan
- b. Inisiatif
- c. Kerjasama

- d. Kualitas
- e. Kuantitas
- f. Kedisiplinan
- g. Tanggung Jawab

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Variabel Bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi variabel lain, variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini komunikasi organisasi diidentifikasi sebagai variabel bebas (X).

2. Variabel Terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat sama dengan suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel lain. Kinerja karyawan diidentifikasi sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.4 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Komunikasi Organisasi	1. Proses 2. Pesan 3. Jaringan 4. Keadaan saling tergantung 5. Hubungan	1 3,4,6 5,8,9 7,12 2,11
2	Kinerja Karyawan	1. Kemampuan	5

		2. Inisiatif	2
		3. Kerjasama	6
		4. Kualitas	1,7,10
		5. Kuantitas	3,12
		6. Kedisiplinan	8,9
		7. Tanggung jawab	4,11,12